

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Buli merupakan traktus urinarius yang secara anatomis berdekatan dengan organ ginekologi. Risiko terjadinya cedera buli iatrogenik merupakan suatu kejadian tidak diinginkan dan dapat meningkat dalam operasi obstetri dan ginekologi. Faktor risiko terjadinya cedera buli iatrogenik dapat diketahui sejak awal, salah satunya adalah hal-hal yang berkaitan dengan anatomi pelvis terdistorsi antara lain adesi, riwayat operasi, endometriosis dan obesitas. Tipe operasi juga berperan dalam meningkatkan risiko cedera buli iatrogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang dapat meningkatkan cedera buli iatrogenik pada operasi obstetri dan ginekologi di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2015-2020.

**Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *case control* telah dilakukan di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta mulai Januari 2021 hingga Maret 2022. Didapatkan 120 subyek pasien yang menjalani prosedur obstetri dan ginekologi di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2015 sampai dengan 2020 yang memenuhi kriteria inklusi. Hubungan antara faktor risiko dengan kejadian cedera buli iatrogenik dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Analisis multivariat untuk menentukan faktor risiko yang paling berperan dianalisis menggunakan uji Regresi Logistik. Data dianalisis dengan SPSS versi 22.0

**Hasil :** Pada penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan antara adesi dan kejadian cedera buli iatrogenik ( $OR = 28,895$  (IK95% 9,111 – 91,641);  $p < 0,001$ ). Namun, tidak didapatkan hubungan antara endometriosis, tipe operasi, riwayat operasi, indeks massa tubuh, umur, paritas, jumlah perdarahan, penentuan waktu operasi dan keganasan dengan kejadian cedera buli iatrogenik ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Adesi memiliki risiko 29 kali dalam meningkatkan cedera buli iatrogenik pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Adesi, Anatomi Pelvic Terdistorsi, Faktor Risiko, Cedera Buli Iatrogenik, Obstetri, Ginekologi*

## ABSTRACT

**Background:** Bladder is one of urinary tract that is anatomically close to gynecological organs. The risk of iatrogenic bladder injuries is an undesirable event. It can increase in obstetric and gynecological procedures. We can identified the risk factors for iatrogenic bladder injuries can be identified at the beginning of operations. One of which is related to distorted pelvic anatomy, including adhesions, history of surgery, endometriosis and obesity. The type of surgery also plays a role in increasing risk of iatrogenic bladder injuries. This study aims to determine the risk factors that can increase iatrogenic bladder injuries in obstetric and gynecological surgery at Dr. RSUP. Sardjito in 2015-2020.

**Methods:** Case control study was conducted at Dr. RSUP. Sardjito, Yogyakarta from January 2021 to March 2022. There were 120 patient subjects who underwent obstetric and gynecological procedures at Dr. Sardjito Hospital from 2015 to 2020 who entered the inclusion criteria. The relationship between risk factors and the incidence of iatrogenic bladder injuries was analyzed using the Chi Square test. Multivariate analysis to determine the most important risk factors were analyzed using Logistic Regression test. Data analysis with SPSS version 22.0

**Results:** In this study, there was an association between adhesions and the incidence of iatrogenic bladder injuries ( $OR = 28,895$  (95% CI 9111 – 91,641);  $p < 0.001$ ). However, there was no association between endometriosis, type of surgery, previous surgery, body mass index, age, parity, amount of bleeding, timing of surgery and malignancy with the incidence of iatrogenic bladder injuries ( $p > 0.05$ ).

**Summary :** Adhesions had 29 times risk for increasing iatrogenic bladder injuries in this study.

**Keywords:** Adhesions, Distorted Pelvic Anatomy, Risk Factors, Iatrogenic Bladder Injuries, Obstetrics, Gynecology